

PASAR FAKTOR PRODUKSI

1. **Faktor Produksi:** segala sesuatu yang dibutuhkan oleh produsen sebagai input untuk memproduksi barang siap pakai

2. Pasar Faktor Produksi: tempat bertemunya permintaan dan penawaran terhadap faktor produksi

3. Pasar Barang Konsumsi: tempat bertemunya permintaan dan penawaran terhadap barang konsumsi

4. Permintaan terhadap faktor produksi
 - a. Menentukan pilihan barang yg akan diproduksi → keinginan konsumen
 - b. Menentukan berapa jumlah barang yg akan diproduksi → laba maksimum
 - c. Melakukan kombinasi faktor produksi agar menghasilkan biaya minimum

5. Penawaran Faktor Produksi:

Jumlah faktor produksi yang ada di pasar pada waktu tertentu.

Faktor Produksi sangat beragam.

Tanah di kota sangat mahal, sedangkan tanah di desa relatif murah.

Macam-Macam Faktor Produksi

A. Faktor Produksi Alam (SDA): semua kekayaan yang terdapat di alam yang dapat dimanfaatkan untuk proses produksi.

Contoh: tanah, air, sinar matahari, udara, brg tbg

Faktor Produksi Alam yang utama: ***Tanah***.

Mengapa ?

Karakteristik tanah:

1. Jumlah yang tersedia tetap
2. Tidak ada biaya untuk memproduksi.
3. Secara geografis tanah tidak bisa berpindah ke lokasi lain

- Dari tanah muncul sewa tanah
- Tanah didapat dengan jalan: membeli, meminjam, atau menyewa → biaya ganti rugi = harga sewa tanah
- Penduduk dunia makin bertambah, apa akibatnya terhadap permintaan tanah ?
- Meningkatnya permintaan tanah → tidak mempengaruhi penawaran tanah. **Mengapa ?**
- Penawaran ini disebut penawaran inelastis sempurna.

1. **Teori Sewa Tanah**

a. **Teori perbedaan kesuburan**

David Ricardo (Klasik): sewa tanah dibayar karena adanya perbedaan kesuburan tanah.

Tanah yg subur → bayar sewa → hasilnya

Tanah yg tidak subur → tidak bayar sewa

b. **Teori sewa sesuai hukum permintaan & penawaran:**

Permintaan ↑↑ penawaran tetap → harga sewa tanah ↑.

Akibatnya sewa tanah bukan lagi kesuburannya tetapi tergantung pada peruntukan, hasil yang didapat, interaksi permintaan dan penawaran

B. Faktor Produksi Tenaga Kerja

Tenaga Kerja: sekumpulan orang mempunyai keinginan dan kemampuan untuk mengerjakan sesuatu.

Dalam T.K. → ***fisik, pikiran & kemampuan***

Karena itu faktor produksi T.K. digolongkan berdasarkan kualitas (**kemampuan** dan **keahlian**) sebagai berikut.

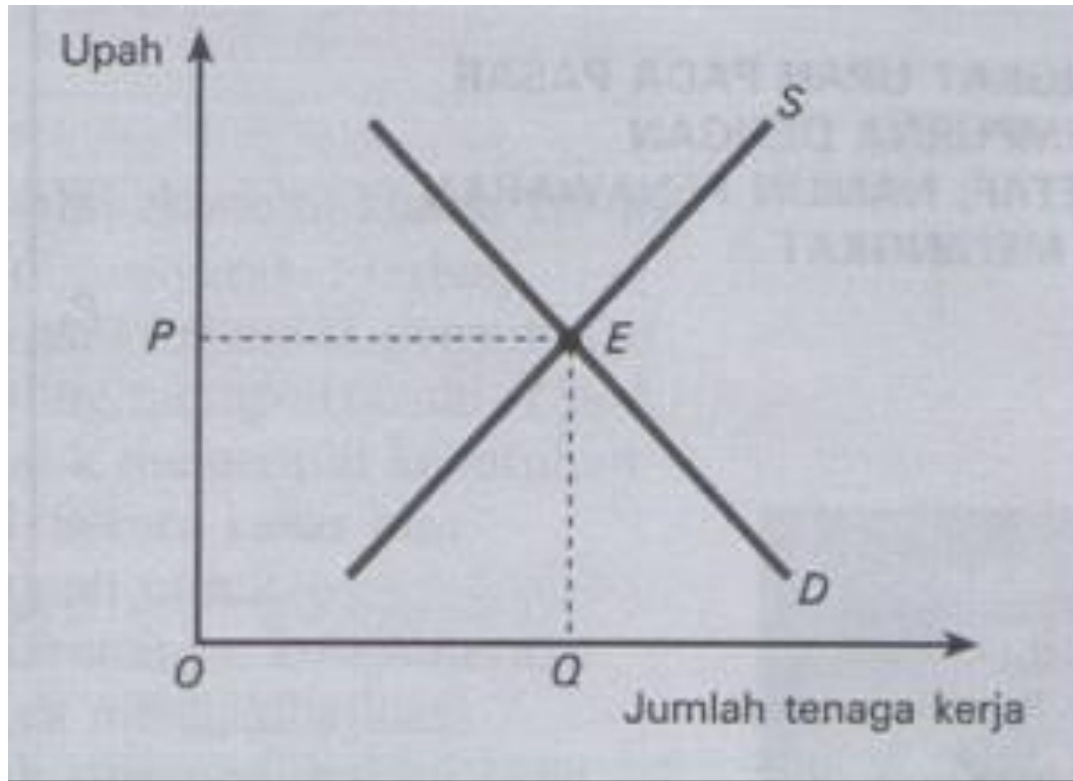
- (1). Tenaga Kerja Terdidik
- (2). Tenaga Kerja Terlatih/Terampil
- (3). Tenaga Kerja Tidak Terdidik dan Tidak Terlatih.

Menurut sifat kerja

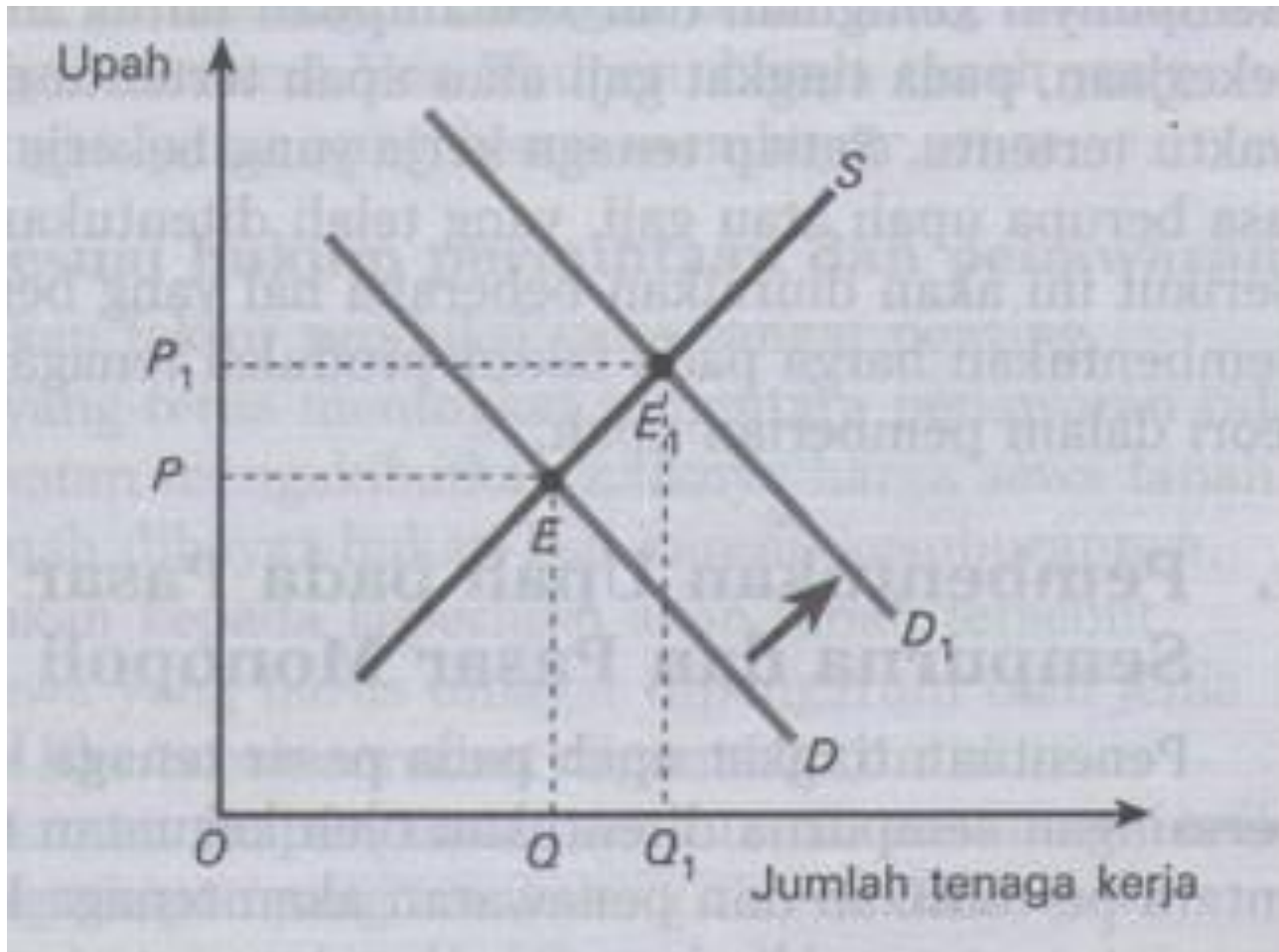
- (1) Tenaga Kerja Rohani
- (2) Tenaga Kerja Jasmani

Penentuan tingkat Upah pada Pasar Persaingan Sempurna

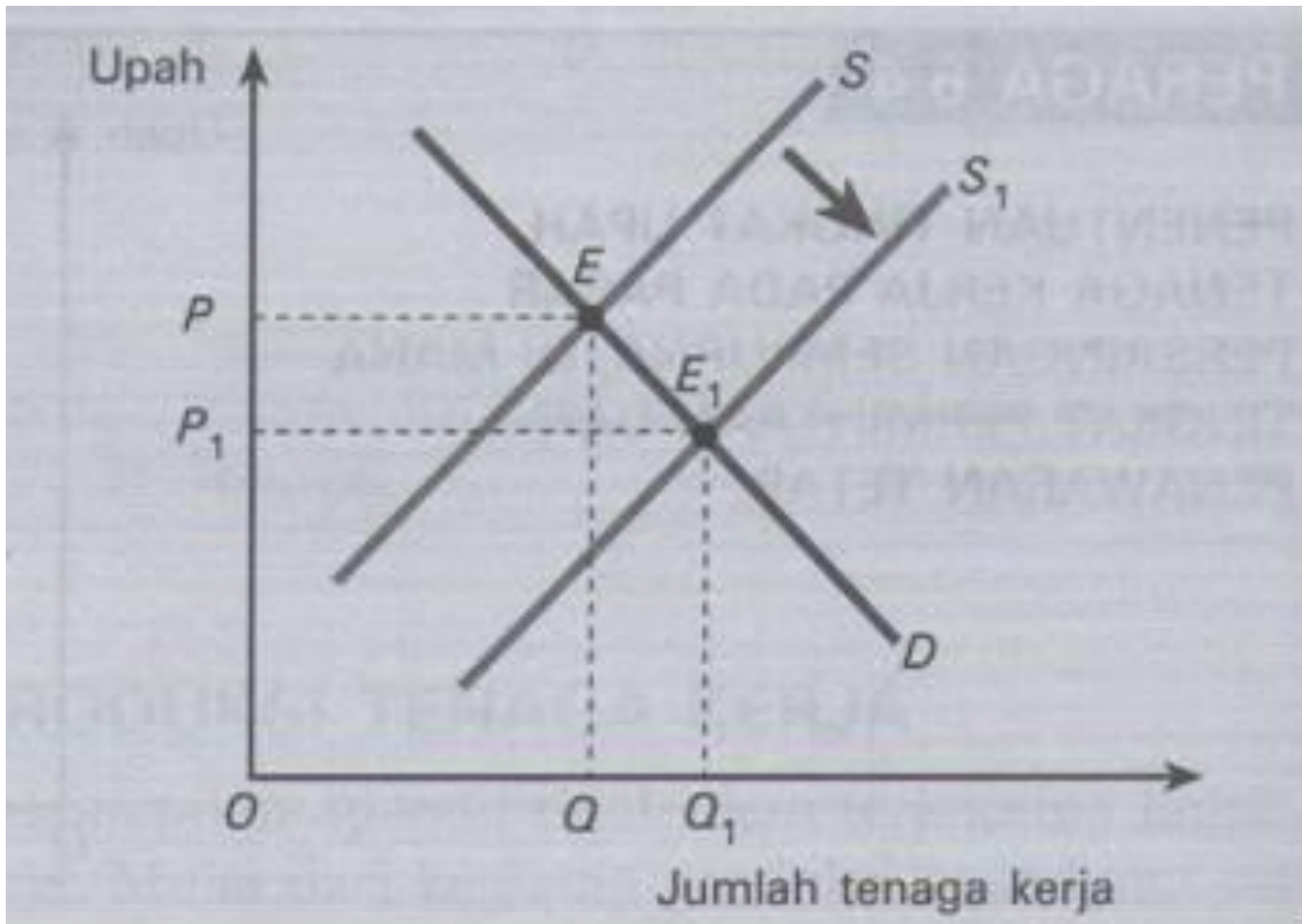
- Tingkat Permintaan & Penawaran Tetap



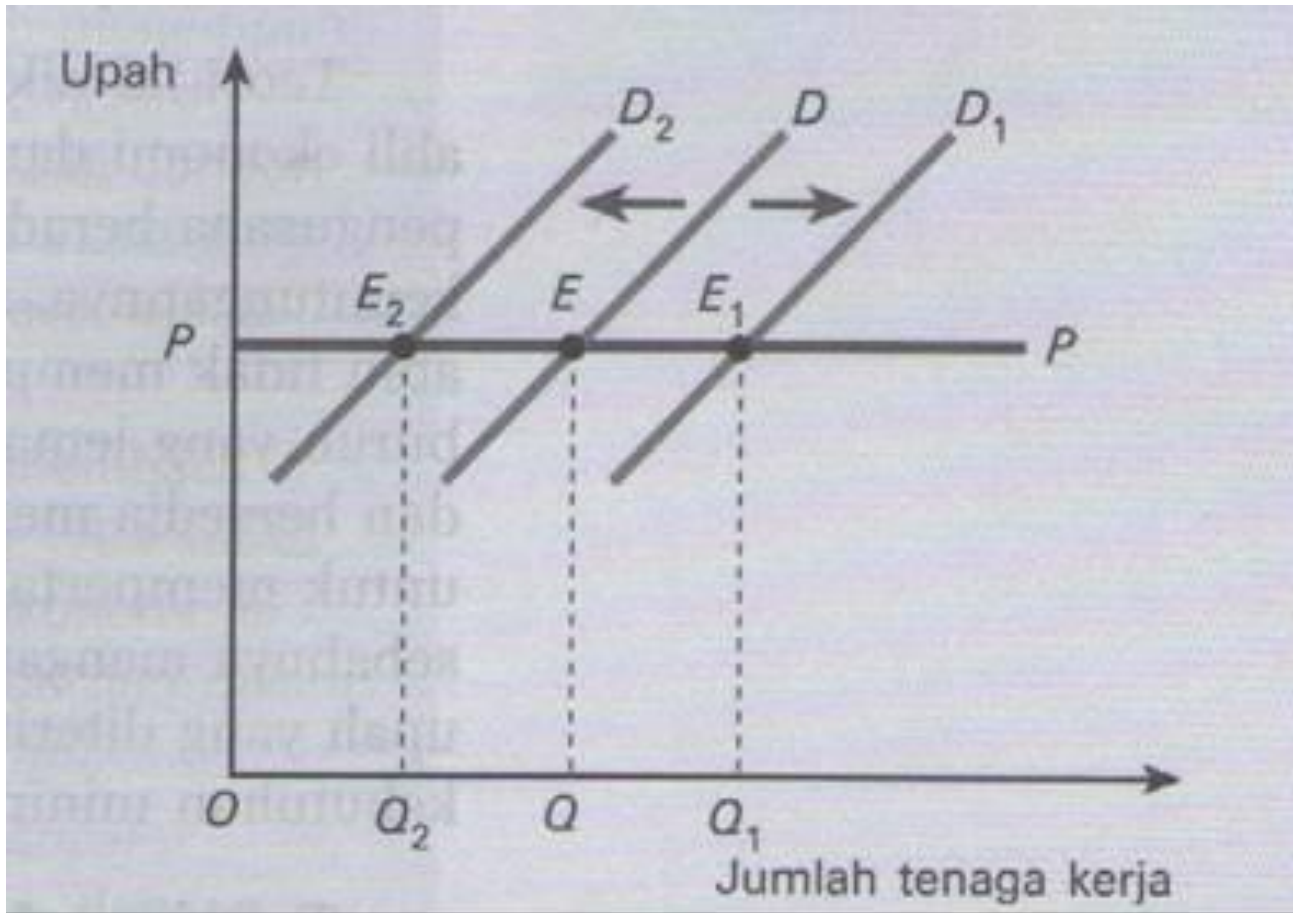
Tingkat Permintaan Meningkatkan & Penawaran Tenaga Kerja Tetap



Tingkat Permintaan Tetap & Penawaran Tenaga Kerja Meningkat



Penentuan tingkat Upah pada Pasar Monopoli



TEORI PEMBERIAN UPAH

Upah: pemberian sejumlah uang kepada tenaga kerja sebagai balas jasa atas penggunaan tenaga, keahlian dan ketrampilan mereka dalam proses produksi. Latar belakang keahlian, ketrampilan atau pendidikan yang berbeda menghasilkan upah yang berbeda.

1. Teori Upah Alam (David Ricardo).

- a. *Upah Alami*** → upah yg cukup u/ memenuhi kebutuhan tenaga kerja dan keluarganya sehari-hari

- a. *Upah Pasar*** → upah yg terjadi karena tarik menarik permintaan dan penawaran tenaga kerja di pasar

2. Teori Upah Besi (Ferdinand Lasalle)

Posisi pengusaha kuat → laba maksimal

Posisi buruh lemah → pasrah pada nasib,
bersedia menerima upah se-rendah2-nya
demi memenuhi kebutuhan minimal
hidupnya

3. Teori Upah Kesusilaan (Rohaniawan Kristen) → upah harus didasarkan pertimbangan kemanusiaan. Setiap orang punya hak untuk memenuhi kebutuhan hidup yang layak. Jadi selain upah, perlu juga dibayarkan tunjangan keluarga, kesehatan dan pendidikan.

4. Teori Diskriminasi Upah

Disini tiekankan pembedaan tingkat upah yang dibayarkan kepada setiap pekerja. Teori ini membedakan tingkat upah dengan alasan: sifat pekerjaan, kualitas tenaga kerja, jenis kelamin, ras, suku, bgs

SISTEM PEMBAYARAN UPAH

1. *Upah Menurut Waktu*

Setiap t.k. dibayar dalam satuan waktu → per jam, per hari, per bulan

Kebaikan:

- a. Bagi buruh menerima pendapatan se-cara teratur → kapan dan berapa upah yang akan diterimanya
- b. Bagi perusahaan/pengusaha → menghemat biaya administrasi

Kelemahan: pekerja cenderung lengah dan santai karena kuantitas dan kualitas tidak diutamakan

2. Upah Satuan.

Tenaga kerja dibayar berdasarkan jumlah satuan unit produksi yang dapat diselesaikannya.

Kebaikan:

- a. Pekerja memiliki motivasi kerja yg tinggi
- b. Pekerja rajin menerima upah yg lebih besar

Kelemahan:

- a. Pekerja cenderung fokus pada mencapai hasil se-banyak2-nya tanpa memerhatikan mutu/kualitas..
- b. Pendapatan pekerja cenderung menjadi tidak teratur → resiko dari pendapatan yang brfluktuasi menjadi lebih besar.

3. Upah Borongan.

Upah yang dibayarkan berdasarkan satu unit pekerjaan secara keseluruhan.

Contoh: proyek pembangunan jembatan
proyek pembuatan jalan

Kebaikan upah borongan:

- a. Majikan mengetahui dengan pasti jumlah pekerjaan dan jumlah upah keseluruhan untuk pekerjaan tersebut.
- b. Memberikan dorongan kepada pekerja untuk segera menyelesaikan pekerjaan sehingga dpt mengerjakan pekerjaan lain

Keburukan:

- a. Mengetahui jumlah upah yang akan diterima di kemudian hari, cenderung membuat pekerja tidak teliti dan bekerja asal-asalan.
- b. Tenaga kerja akan dirugikan bila terjadi kesalahan dalam menaksir pekerjaan dan biaya yang harus dikeluarkan

- 4. Upah Indeks:** Upah yang dibayar berdasarkan indeks biaya hidup. Jadi naik turunnya indeks biaya hidup turut menentukan besarnya upah yang diterima t.k.
- 5. Upah Skala:** upah yang dibayar berdasarkan skala penjualan. Artinya terdapat hubungan yang berbanding lurus antara penjualan dengan upah yang dibayarkan.

6. Upah dengan Premi: upah yang diterima pekerja tidak terbatas hanya pada upah pokok saja, tetapi ditambah dengan premi (upah ekstra), yang perhitungannya berdasarkan pada jumlah pekerjaan tambahan yang berhasil dikerjakan di luar jumlah yang ditetapkan.

7. Upah Partisipasi: membagikan keuntungan perusahaan kepada karyawan. Jadi karyawan selain menerima *upah reguler* juga menerima *tambahan dari keuntungan*.

Kebaikan → pekerja akan menyumbangkan kemampuannya semaksimal mungkin demi kemajuan perusahaan.

Keburukan: jika perusahaan tidak mendapat laba maka pekerja juga tidak menerima tambahan.

8. Upah Co-Partnership

Pekerja diberi kesempatan untuk membeli saham perusahaan. Jadi selain menerima upah, mereka juga mendapat deviden.

Sistem ini banyak diterapkan di negara-negara Eropa Barat.

- Syarat-syarat pengupahan yang baik
 - a. Pekerja harus mengetahui dengan baik bagaimana proses penentuan upahnya.
 - b. Upah harus dibayar tepat waktu
 - c. Sistem upah harus adil dan wajar
 - d. Jumlah upah harus mencukupi kebutuhan minimum buruh dan keluarganya

KD : Menganalisa tinggi rendahnya faktor-faktor tinggi rendahnya bunga modal

Indikator: Siswa dapat menjelaskan faktor-faktor yang mempengaruhi tinggi rendahnya bunga modal

C. FAKTOR PRODUKSI MODAL

- **Modal** : segala sumber daya hasil produksi tahan lama, yang dapat digunakan sebagai input produktif dalam proses produksi berikutnya.
- Untuk memproduksi barang dan jasa diperlukan barang-barang modal.
- **Contoh**: berbagai mesin, peralatan berat, gudang utk menyimpan persediaan, gedung perkantoran, hingga kendaraan untuk mendistribusikan hasil produksi.

2. Bunga Modal: ganti rugi atau balas jasa yang diberikan kepada pemilik modal karena menanamkan uangnya dalam suatu proses produksi

3. Tinggi Rendahnya Bunga Modal

a. Faktor Permintaan dan Penawaran

Jika permintaan modal \uparrow , penawaran modal tetap, maka bunga modal \uparrow dan jika permintaan modal tetap, penawaran modal \uparrow

b. *Faktor resiko hilangnya bunga modal*

Jika modal ditanamkan dalam pekerjaan yang mengandung resiko tinggi, maka bunga modal juga tinggi

c. *Faktor keadaan perekonomian*

Jika kondisi perekonomian negara, sedang menanjak/berkembang, maka tingkat bunga modal meningkat dan sebaliknya

d. *Faktor kemakmuran*

Jika kondisi masyarakat suatu negara sudah makmur, maka bunga modal rendah

Tapi bagi negara yang sedang berkembang tingkat bunga modal tinggi.

e. *Faktor peranan pemerintah*

Pemerintah dapat mempengaruhi tingkat bunga dengan jalan menyalurkan kredit murah (untuk kepentingan masyarakat).

Teori Mengapa Bunga Modal Perlu Dibayar

1. *Teori Agio dari Von Bohm Bawerk*

Kebutuhan sekarang lebih bernilai dari kebutuhan dimasa datang. Kebutuhan sekarang lebih mendesak dari kebutuhan yang akan datang. Nilai modal sekarang lebih besar dari nilai modal yang sama utk masa yang akan datang. Selisih nilai modal itu disebut agio. Alasannya:

- a. *Alasan psikologis*: kehidupan sekaran lebih penting dari yg akan datang
- b. *Alasan teknis*: modal saat ini dapat segera digunakan dalam proses produksi dan memberikan hasil yang lebih cepat dari pada waktu mendatang.
- c. *Alasan ekonomis*: kebutuhan sekarang lebih sulit dipenuhi dibanding masa dengan kebutuhan di masa datang

2. Teori Abstinence (Nassau Wiliam Senior)

Orang yang memilikii modal→memiliki kesempatan/kenikmatan. Dan itu harus dikorbankan oleh pemilik modal karena meminjamkan modalnya. Sebagai balas jasa diberikan bunga.

3. Teori Produktivitas (Jean Baptiste Say)

Modal yang digunakan untuk tujuan produksi dapat meningkatkan produktivitas

Peningkatan produktivitas akan memberikan keuntungan bagi peminjam,jadi wajar kalau sebagian keuntungan diberikan kepada pemilik modal

4. Teori Liquidity Preference (John Maynard Keynes)

Uang yang kita miliki sekarang merupakan uang likuid/tunai dan memberikan keuntungan/kesenangan sendiri, karena setiap saat kita bisa bertransaksi apapun.

Karena itu pemilik modal yang telah mengorbankan kesenangannya berupa likuiditas dan kebebasan bertransaksi karena meminjamkan dananya → ganti rugi → bunga mdl

Alasan orang memiliki uang tunai.

- a. Motif transaksi***→orang bebas melakukan transaksi memenuhi kebutuhannya
- b. Motif berjaga-jaga***→ untuk menghadapi kondisi yang tidak terduga.
- c. Motif spekulasi***→ ada orang yang berspekulasi, agar mendapat untung dari perubahan harga di pasar.

D. FAKTOR PRODUKSI KEWIRAUSAHAAN

1. Pengusaha/wirausahawan
seseorang yang memiliki jiwa kewirausahaan (entrepreneurship) yang mampu mengelola dan mengambil keputusan atas berbagai faktor produksi agar usaha tersebut bisa berjalan secara efisien dan efektif guna mencapai tujuan badan usaha yang telah ditetapkan.

2. Kemampuan dan sifat dasar seorang wirausahawan

- a. Mempunyai pengetahuan yang luas tentang dunia bisnis
- b. Mempunyai pengalaman dan kemampuan praktis dalam memimpin organisasi
- c. Inovatif dalam melihat perkembangan sehingga mampu menghasilkan ide-ide baru
- d. Berpikir rasional
- e. Mampu bekerja keras, punya inisiatif, terbuka dan menghargai orang lain

3. Teori Laba Pengusaha

a. Teori J.B.Say

Karena pengusaha yang mampu memimpin dan mengawasi jalannya perusahaan, maka ia diberi balas jasa

berupa laba pengusaha

b. Teori Schumpeter (Teori Innovative)

Karena pengusaha adalah orang yang kreatif dan inovatif maka selayaknya ia diberi sebagian keuntungan

c. Teori Karl Marx (Teori Surplus Value)

Labanya pengusaha muncul karena adanya perbedaan antara upah sebenarnya dan upah yang dibayarkan kepada buruh. Upah yang dibayarkan lebih rendah dari upah seharusnya. Selisihnya disebut sebagai nilai lebih hasil kerja buruh.

d. Teori Hawley (risk bearing theory)

Pengusahalah yang menanggung segala resiko yang berkaitan dengan perusahaan bahkan ketika perusahaan gagal, karena itu pengusaha berhak mendapat bagian dari laba.